

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada gedung di kawasan konservasi menjadi hal yang krusial untuk dapat melestarikan, melindungi, dan memanfaatkan gedung tersebut agar eksistensinya terjaga. Selain itu, dalam merancang, desainer dituntut untuk dapat memadukan antara peraturan konservasi yang sudah ada dengan keinginan klien serta desainer itu sendiri agar nantinya segala aktivitas didalamnya menjadi lebih optimal. Kantor Pos merupakan fasilitas fisik tidak bergerak untuk melayani penerimaan, pengumpulan, penyortiran, transmisi, dan pengantaran surat dan paket pos. Sedangkan museum dalam kaitannya dengan warisan budaya adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa.

Kedua fungsi gedung sebagai kantor pos dan museum pos ini dipadukan dalam perancangan interior pada gedung di kawasan konservasi. Dimana menginginkan sebuah desain yang dapat merepresentasikan kota tua pada masa lampau untuk masa kini namun tetap sesuai dengan kaedah-kaedah bangunan konservasi. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah desain interior bergaya indis, bertemakan *Represent The Past To Present*. Konsep tersebut diambil dari *brief* klien yang menginginkan kembali ambience kota tua pada masa lampau untuk masa kini yang dihadirkan kembali melalui material, bentuk, skema warna pada elemen interiornya. Konsep tersebut juga mempermudah desainer untuk menyesuaikan dengan kaedah konservasi bangunan yang memang harus merespon lingkungan di sekitarnya serta harus mempertahankan existing building yang ada.

Diharapkan pengunjung Gedung Museum serta Kantor Pos akan merasakan ambience "*Represent The Past To Present*" yaitu suasana kota tua pada masa lampau yang dikemas untuk masa kini, dihasilkan oleh perpaduan material dan

bentuk keseluruhan elemen interior, furniture dan aksesoris yang merefleksikan kota tua tempo dulu dengan Gaya Indis. Serta skema warna tempo dulu antara lain putih, *beige*, abu-abu, coklat, serta point of interest warna jingga pada setiap elemen interior Kantor dan Museum Pos. Pada display museum pos juga ditata secara tematik dan berurutan menurut sejarah pos untuk membawa pengunjung merasakan perkembangan Pos Indonesia dari awal berdiri hingga kini yang dikonsep sesuai pada masanya sehingga memberikan addiction kepada pengunjung untuk kembali ke Gedung Kantor dan Museum Pos untuk pelayanan pos maupun berwisata serta menambah ilmu dan pengetahuan.

B. Saran

1. Dengan dirancangnya kembali interior gedung kantor dan museum pos ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada interior gedung kantor dan museum pos Taman Fatahillah Kota Tua Jakarta Barat.
2. Hasil perancangan interior gedung kantor dan museum pos ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dalam merancang bangunan peninggalan sejarah yang harus dikonservasi.
3. Perancangan ini diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa khususnya dalam merancang interior bangunan konservasi untuk lebih memperhatikan fungsi serta kaedah-kaedah konservasi selain dari sekedar estetika itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala. 2007. *Pengelolaan Koleksi Museum*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Enjelina, 2011 Jurnal Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer

Gie, The Liang. 2000. "Administrasi Perkantoran Modern." Yogyakarta: Liberty.

Karlen, Mark. 2007. *Dasar-dasar Perencanaan Ruang, Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Moekijat, Drs. 1995. "Tata Laksana Kantor Manajemen Perkantoran." Bandung: Mandar Maju.

Prof. Ir. Eko Budihardjo, MSc. "Arsitek dan Arsitektur Indonesia."

Soekiman, Prof. dr. Djoko. 2000. *kebudayaan Indis Dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya Di Jawa*. Yogyakarta: Yayasan bentang Budaya.

Sumalyo, Yulianto. 1995. *Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Website :

https://id.wikipedia.org/wiki/Kantor_pos diakses 14 Oktober 2015

<http://kbbi.web.id/kantor> diakses 14 Oktober 2015

<http://kbbi.web.id/pos> diakses 14 Oktober 2015

https://www.academia.edu/6837942/KONSERVASI_BANGUNAN_TUA-BERSEJARAH 14 Oktober 2015

<http://www.djpp.depkmham.go.id> diakses 14 Oktober 2015